

# PERENCANAAN MASKOT REGIONAL BERDASARKAN PERSEPSI BUDAYAWAN DI KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT

**NATHANIA AL AZHARI**



**PROGRAM STUDI EKOWISATA  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Proyek Akhir “**Perencanaan Maskot Regional Berdasarkan Persepsi Budayawan di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Sekolah Vokasi IPB University.

Bogor, Mei 2024

Nathania Al Azhari  
J0302201094

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## ABSTRAK

**NATHANIA AL AZHARI.** Perencanaan Maskot Regional Berdasarkan Persepsi Budayawan di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI** dan **IRA RESMAYASARI**.

Identitas regional dapat diwujudkan dalam bentuk maskot yang menampilkan ciri khas suatu wilayah, seperti di Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten ini memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan identitas maskot. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan merancang identitas regional Kabupaten Bandung Barat serta menganalisis penilaian budayawan terhadap maskot yang dirancang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kuesioner dan observasi dengan metode *snowball sampling*, kemudian dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan Kabupaten Bandung Barat memiliki 20 objek kebudayaan material, 3 objek bentang alam, 4 objek flora dan 5 objek fauna yang potensial. Desain maskot dibuat berdasarkan frekuensi tertinggi dari persepsi budayawan yang menghasilkan objek sapi perah, pangsi, Observatorium Bosscha, ikat kepala Sunda, kesenian sasapian, kesenian pencak silat dan Gunung Tangkuban Parahu. Maskot yang dirancang kemudian dinilai berdasarkan objek, bentuk, warna, filosofi, dan bahan serta menghasilkan desain maskot dua dimensi dan boneka untuk Kabupaten Bandung Barat.

Kata kunci: Budayawan, Identitas Regional, Kabupaten Bandung Barat, Maskot Regional

## ABSTRACT

**NATHANIA AL AZHARI.** *Regional Mascot Planning Based on Cultural Experts Perceptions in West Bandung Regency, West Java Province. Supervised by* **DYAH PRABANDARI., S.P., M.Si. and IRA RESMAYASARI., S.S., M.Par., M.T.H.M.**

*Regional identity can be realized in the form of a mascot that displays the characteristics of a region, such as in West Bandung Regency. This district has various potentials that can be used as mascot identities. The aim of this research is to identify and design the regional identity of West Bandung Regency and analyze cultural expert assessments of the designed mascot. Data was collected through in-depth interviews, questionnaires and observations using the snowball sampling method, then analyzed using a frequency distribution table. The research results show that West Bandung Regency has 20 material culture objects, 3 landscape objects, 4 flora objects and 5 potential fauna objects. The mascot design was made based on the highest frequency of cultural expert perceptions which resulted in the objects of dairy cows, pangsi, Bosscha Observatory, Sundanese headbands, sasapian art, pencak silat arts and Mount Tangkuban Parahu. The designed mascots were then assessed based on objects, shapes, colors, philosophy and materials and produced two-dimensional mascot designs and dolls for West Bandung Regency.*

*Keywords: Cultural expert, Regional Identity, Regional Mascot, West Bandung Regency*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

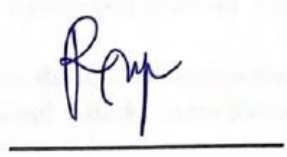
Judul Proyek Akhir : Perencanaan Maskot Regional Berdasarkan Persepsi di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat Barat Provinsi Jawa Barat  
Nama : Nathania Al Azhari  
NIM : J0302201094

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dyah Prabandari S.P., M.Si.



Pembimbing 2:  
Ira Resmayasari S.S., M.Par., M.T.H.M.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM.  
NPI 201807198501202001


Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 04 Juli 2023

Tanggal Lulus:

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Akhir (PA) dengan judul **“Perencanaan Maskot Regional Berdasarkan Persepsi Budayawan di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat”**. Laporan Proyek Akhir (PA) ini merupakan persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa tingkat akhir dan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi IPB University.

Laporan Proyek Akhir (PA) berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran. Penyusunan laporan Proyek Akhir melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi mulai dari awal keberangkatan pelaksanaan kegiatan Proyek Akhir (PA) hingga selesainya laporan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu:

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis lebih semangat serta memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan laporan.
2. Ibu Dyah Prabandari, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Ira Resmayasari, S.S., M.Par., M.T.H.M. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan perhatian dalam menyelesaikan laporan dengan baik.
3. Ibu Kania Sofiantina Rahayu, S.I. Kom., M.Par., MTHM selaku ketua program studi Ekowisata yang telah mendukung hingga terlaksananya kegiatan dan penyelesaian laporan Proyek Akhir (PA).
4. Seluruh dosen program studi ekowisata yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan mengenai ekowisata.
5. Pihak pemerintahan kabupaten, kecamatan, hingga desa beserta seluruh staf dan informan yang telah memberikan informasi terkait data Proyek Akhir.
6. Teman-teman Ekowisata 57 yang telah memberikan dukungan positif terutama kepada teman-teman penulis tersayang.

Penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan. Laporan PA ini ditulis berdasarkan data aktual yang diperoleh langsung dari lapang yang berasal dari narasumber berbagai pihak terkait dan studi literatur yang sudah ada. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengetahui informasi mengenai potensi Sumberdaya Alam dan Budaya di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

Bogor, Mei 2024

Nathania Al Azhari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>vii</b>
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Kerangka Berpikir	2
<b>II KONDISI UMUM</b>	<b>3</b>
2.1 Letak dan Luas	3
2.2 Sejarah Kawasan	3
2.3 Aksesibilitas	4
2.4 Kondisi Kepariwisataa	5
<b>III METODE</b>	<b>7</b>
3.1 Waktu dan Tempat	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Jenis Data	8
3.4 Metode Pengambilan Data	8
3.5 Populasi dan Sampel	9
3.6 Analisis Data	10
3.7 Tahapan Pengambilan Data	10
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>11</b>
4.1 Potensi Objek Kabupaten Bandung Barat	11
4.2 Perancangan Maskot Regional Kabupaten Bandung Barat	34
4.3 Penilaian Budayawan Terhadap Rancangan Maskot Regional	45
<b>V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>51</b>
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>55</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>3</b>



## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Luas Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat	3
2. Data Primer	8

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1 Kerangka Pikir Proyek Akhir	2
2 Peta Lokasi Kabupaten Bandung Barat	7
3 Observatorium Bosscha	11
4 Jembatan Mandala	12
5 Pakaian Pangsi	13
6 Kebaya	13
7 Olahan Susu Menjadi Produk Bolu	14
8 Kuliner Gurilem	15
9 Wajit Cililin	15
10 Tahu Susu	16
11 Sate Kelinci	16
12 Nyiru	17
13 Bakul	18
14 Golok	18
15 Kapak	19
16 Bertani	20
17 Kegiatan Berkebun	20
18 Peternak Sapi	21
19 Ngamandian Ucing	22
20 Pertunjukan Dalang	22
21 Kesenian Sasapian	23
22 Upacara Mikul Lodong	24
23 Tiga pesilat memeragakan gerakan pencak silat	24
24 Sanggar Jaipong	25
25 Ikat Kepala Sunda	26
26 Gelang Bahan	26
27 Tangkuban Parahu	27
28 Gua Pawon	27
29 <i>Stone Garden</i>	28
30 Pekarangan Bunga	29
31 Tanaman Padi	29
32 Bambu	30
33 Sapi Perah	31
34 Monyet	31
35 Kerbau	32
36 Kelinci	33

37	Kuda	33
38	Persepsi Kesesuaian Objek Fauna oleh Budayawan	35
39	Persepsi Kesesuaian Objek Bentang Alam oleh Budayawan	35
40	Persepsi Kesesuaian Objek Kesenian oleh Budayawan	36
41	Persepsi Kesesuaian Objek Bentang Alam oleh Budayawan	36
42	Persepsi kesesuaian objek bentang alam oleh Budayawan	37
43	Persepsi Kesesuaian Objek Aksesoris oleh Budayawan	37
44	Konsep Desain Maskot Regional Kabupaten Bandung Barat (a) Tampak Depan (b) Tampak Belakang	38
45	Warna Hitam	42
46	Warna Putih	42
47	Warna Merah	43
48	Warna Kuning	43
49	Frekuensi Penilaian Objek Maskot Regional oleh Budayawan	46
50	Frekuensi Penilaian Bentuk Maskot Regional oleh Budayawan	47
51	Frekuensi Penilaian Warna Maskot Regional oleh Budayawan	47
52	Frekuensi Penilaian Filosofi Maskot Regional oleh Budayawan	48
53	Frekuensi Penilaian Warna Maskot Regional oleh Budayawan	49
54	Finalisasi Desain Maskot (a) Tampak Depan (b) Tampak Belakang	50

## DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1.	Dokumentasi Pengambilan Data	1
2.	Data Badan Pusat Statistika	2